

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sekitar 50 juta orang di Amerika Serikat serta nyaris 1 miliar orang diseluruh dunia mengidap Hipertensi, yang ialah salah satu penyakit sangat universal di dunia. Bila tekanan darah sistole lebih dari ataupun sama dengan 140 mmHg ataupun tekanan darah diastole lebih dari ataupun sama dengan 90 mmHg, itu disebut Hipertensi.

Hipertensi dibagi beberapa macam, termasuk tekanan darah tinggi primer, yang tidak diketahui penyebabnya, dan tekanan darah tinggi sekunder disebabkan oleh sakit lain, seperti sakit ginjal, endokrin, dan penyakit jantung (Setya Budi & Widada, 2023). Tekanan yang terus menerus pada arteri sistemik, baik diastole maupun sistole adalah tanda Hipertensi. Hipertensi tidak memiliki gejala yang jelas, sehingga sulit untuk diketahui. Pusing, sering gelisah, wajah marah, telinga berdengung, sesak napas, kelelahan, dan mata berkunang – kunang adalah gejala yang mudah dilihat (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023).

Ketika psikologis individu rendah maka ancaman yang serius yang sebagian besar terdapat bentuk depresi dan kecemasan terkait dengan penyakit hipertensi emosi dan kecemasan merupakan hal yang mempengaruhi dari faktor psikologis karena ketika seseorang memiliki perasaan yang negatif dalam dalam tubuh, maka tubuh akan memproduksi hormon yang dapat meningkatkan tekanan darah, peningkatan tekanan darah ini akan memicu terjadinya komplikasi terhadap penyakit tersebut dan dapat berdampak pada kualitas hidup yang rendah (Hamidah, 2019).

Peningkatan spiritual dapat digunakan untuk mengurangi stress, tekanan, depresi yang bisa menyebabkan kenaikan tekanan darah. Seseorang yang memiliki spiritualitas yang kuat akan merasakan ketenangan, hal ini yang akan berdampak terhadap tekanan darah seseorang. Spiritual merupakan motivasi dalam diri yang bisa meyakinkan seseorang dalam memberikan makna hidup sumber kekuatan, serta membantu seseorang untuk memaknai tujuan hidupnya dengan lebih luas (Anisa Kirnawati, 2021). Pentingnya hubungan sosial pada penderita hipertensi karena hubungan sosial yang diberikan oleh orang lain akan berdampak positif bagi penderita hipertensi untuk meningkatkan kesehatannya. Hubungan sosial pada penderita hipertensi dapat berupa hubungan emosional seperti mengingatkan penderita untuk menjaga kestabilan tekanan darah, mengingatkan penderita untuk selalu minum obat, penderita mendapatkan perhatian yang lebih, kasih sayang serta kepedulian dari orang-orang sekitar (Putri, 2019).

Menurut data dari Dinkes Kabupaten Jember, rata-rata orang yang menderita hipertensi di Kabupaten Jember pada tahun 2021 akan mencapai 198.652 orang, meningkat dari 69.512 orang pada tahun 2020 (Dinkes, 2021).

Pengobatan hipertensi tidak selalu menggunakan obat-obatan medis, ada beberapa cara seperti terapi alternatif terapi akupunktur dengan totok punggung, pendidikan kesehatan seperti menjaga pola makan, mengurangi rokok, mengurangi begadang, mengurangi makanan yang mengandung tinggi garam, olahraga secara teratur serta gaya hidup yang sehat. Salah satu jenis pengobatan penyakit Hipertensi adalah terapi komplementer dengan totok punggung, yang melibatkan memberikan tekanan dan memberikan getaran area tertentu di daerah punggung. Jika dilakukan selama sepuluh hingga lima belas menit, dapat menyebabkan pengeluaran hormon endorpin. Hormon ini dapat menenangkan Responden dan menyebabkan

vasodilatasi pada pembuluh darah, sehingga pembuluh darah rileks dan tekanan darah menurun.

Diuretik, ACE inhibitor, antagonis kalsium, angiotensin receptor blocker (ARB), dan beta blocker (BB) adalah beberapa jenis obat antihipertensi yang paling populer yang disarankan sebagai pengobatan awal untuk hipertensi. Penelitian menunjukkan bahwa semua jenis obat ini dapat menurunkan tekanan darah secara signifikan (Kandarini, 2017).

Beberapa jenis obat antihipertensi memiliki efek samping yang cukup berbahaya ini terutama berlaku untuk Responden yang mengonsumsi lebih dari satu obat, karena obat – obatan ini dimetabolisme dan dikeluarkan melewati ginjal serta hati, yang menyebabkan masalah terhadap ginjal dan gangguan hati. Sebabnya, diperlukan cara lain terapi hipertensi yang tidak memiliki efek samping, yaitu penanganan hipertensi tanpa obat – obatan farmakologi (Setya Budi & Widada, 2023).

Terapi konvensional dan terapi komplementer, termasuk totok punggung yang menggunakan metode vibrasi dan friksi pada punggung, dapat mengurangi atau mengendalikan efek hipertensi. Tekanan darah tinggi dapat dikurangi dengan terapi totok punggung (Maharani & Widodo, 2019). Menurut (Suhartini & Mustayah, 2021), Tekanan darah tinggi juga dapat dikurangi dengan terapi totok punggung.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah Implementasi terapi totok punggung terhadap perubahan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

### 1.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dinyatakan permasalahannya yaitu bagaimana “ Implementasi terapi totok punggung terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi”

### 1.4 Tujuan

#### 1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah implementasi terapi totok punggung terhadap perubahan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

#### 1.4.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan terapi totok punggung
- b. Menetapkan diagnosis pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan terapi totok punggung
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan terapi totok punggung
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan komplementer pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan terapi totok punggung
- e. Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan terapi totok punggung

### 1.5 Manfaat

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan keperawatan serta menjadi referensi ilmiah tentang manfaat terapi totok punggung terhadap perubahan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### a. Pasien

Dapat digunakan secara individu supaya bisa mencegah tekanan darah tinggi dan mendukung kelangsungan hidup sehat pasien. Ini akan dianggap metode pengobatan alternatif yang cukup efektif untuk pasien penderita tekanan darah tinggi.

#### b. Peneliti

Sebagai sumber informasi dan referensi ilmiah untuk mengembangkan diskusi lanjutan tentang pemberian terapi totok punggung terhadap perubahan tekanan darah pada pasien penderita tekanan darah tinggi.

